

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
PETANI MELAKUKAN PERALIHAN PADI VARIETAS CIHERANG KE
PADI VARIETAS INPARI 32 HDB
(Studi Kasus Petani Desa Sutojayan)**

SKRIPSI

Oleh :

Nur Khasanah

221.01.0.32011



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
PETANI MELAKUKAN PERALIHAN PADI VARIETAS CIHERANG KE
PADI VARIETAS INPARI 32 HDB
(Studi Kasus Petani Desa Sutojayan)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Sati (S-1)

Oleh :

Nur Khasanah

221.01.0.32011



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2025

Abstract

In 2020, farmers used Ciherang variety seeds, but since 2024, many farmers have switched seeds to use the Inpari 32 HDB variety, because the production results obtained by farmers from Inpari 32 HDB variety seeds are greater than Ciherang variety seeds. The aim of this research is to analyze the factors that influence the switch from the Ciherang variety to the Inpari 32 HDB variety. This research was carried out from December 2024 to March 2025 in Sutojayan Village, Pakisaji District, Malang Regency. The sample in this study were farmers who planted seeds of the Ciherang variety and seeds of the Inpari 32 HDB variety, totaling 58 respondents. To achieve the research objectives, an analysis was carried out using the logistic regression method with SPSS version 25 software. Based on the analysis results, it is known that the variables of age (X_1), land area (X_3), farming costs (X_4), income (X_5), production results (X_6), and number of family dependents (X_8) have a significant effect on farmers' decisions (Y). While the variables of education (X_2) and farming experience (X_7) do not have a significant effect on farmers' decisions (Y) in switching varieties.

Keyword: Rice, Varieties, Switching Decisions

Abstrak

Pada tahun 2020 petani menggunakan benih varietas ciherang namun sejak tahun 2024 banyak petani yang beralih benih menggunakan varietas inpari 32 hdb, dikarenakan hasil produksi yang didapatkan oleh petani dari benih varietas inpari 32 hdb lebih besar daripada benih varietas ciherang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi peralihan varietas ciherang ke varietas inpari 32 hdb. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024 sampai Maret 2025 di Desa Sutojayan, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. Sampel dalam penelitian ini adalah petani yang menanam benih varietas ciherang dan benih varietas inpari 32 hdb berjumlah 58 responden. Dalam mencapai tujuan penelitian dilakukan analisis menggunakan metode *regresi logistik* dengan *software* SPSS versi 25. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel umur (X_1), luas lahan (X_3), biaya usahatani (X_4), pendapatan (X_5), hasil produksi (X_6), dan jumlah tanggungan keluarga (X_8) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan petani (Y). Sedangkan variabel pendidikan (X_2) dan pengalaman berusahatani (X_7) dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan petani (Y) dalam beralih varietas.

Keyword: Padi, Varietas, Keputusan Beralih

BAB I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Subsektor tanaman pangan merupakan salah satu subsektor yang menjadi prioritas utama melihat permintaan terhadap produk pangan sebagai makanan pokok membuat ketersediaannya harus terpenuhi. Sehingga hal tersebut menuntut asupan pangan harus terjaga dengan baik. Beras merupakan salah satu produk pangan yang menjadi sumber energi dan bahan pokok yang paling utama bagi masyarakat. Akan tetapi sampai saat ini masih banyak permasalahan serta tantangan dalam menjaga ketahanan pangan masyarakat (Saparto et al., 2021).

Padi (*Oryza sativa*) merupakan salah satu tanaman pangan utama di dunia, khususnya di Asia. Sebagai sumber karbohidrat utama, padi menjadi makanan pokok bagi lebih dari setengah populasi global. Di Indonesia, padi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Komoditas padi menjadi penting karena produk yang dihasilkan sebagai bahan kebutuhan makanan pokok setiap hari dalam menunjang kebutuhan akan pemenuhan kalori dari beras yang dihasilkan. Padi menjadi bahan makanan pokok masyarakat Indonesia. Penggunaan benih yang berkualitas adalah kunci pertama keberhasilan dalam pertanian padi.

Peluang untuk meningkatkan produksi padi di Indonesia pada kondisi perubahan iklim dapat diperoleh melalui peningkatan produktivitas, peningkatan indeks pertanaman, dan optimalisasi pemanfaatan lahan sub optimal seperti lahan sawah tadah hujan, lahan kering, dan lahan rawa pasang surut. Peluang tersebut dapat diraih jika tersedia inovasi teknologi yang mampu meningkatkan produktivitas tanaman padi pada berbagai agroekosistem secara berkelanjutan (Putri, 2023).

Varietas merupakan salah satu komponen teknologi penting yang mempunyai kontribusi besar dalam meningkatkan produksi dan pendapatan usaha tani. Komponen ini sangat berperan dalam mengubah sistem usahatani padi, dari subsistem menjadi usaha tani padi komersial. Berbagai varietas unggul padi tersedia dan dapat dipilih sesuai dengan kondisi wilayah,

preferensi petani, dan kebutuhan pasar (Darwati & Noeriwan, 2019). Adapun beberapa varietas yang biasa digunakan oleh petani yaitu: Cigoga, IR-64, Ciherang, Inpari 32, Inpari 42.

Varietas Ciherang adalah varietas unggul padi sawah irigasi non lokal dengan nomor pedigri S3383-id-Pn-4-31 yang dilepas pada tahun 2000. Penggunaan Ciherang didasari oleh anggapan petani bahwa bobot gabah varietas Ciherang lebih berat dan nasi yang pulen. Sedangkan varietas Inpari 32 adalah varietas unggul padi sawah irigasi turunan ciherang yang berumur 120 HSS dengan tinggi tanaman 97 cm, memiliki postur tanaman tegak, dan lebih tahan terhadap hama (Maulana Akbar et al., 2022).

Pengambilan keputusan oleh petani sangat memengaruhi dalam pengembangan penanaman padi varietas Inpari 32 HDB. Hal ini terkait dengan sifat yang dimiliki oleh padi varietas Inpari 32 HDB, petani umumnya menginginkan padi dengan daya saing tinggi, rasa enak, tanaman yang tidak terlalu pendek dan tidak terlalu tinggi, serta tahan terhadap hama dan penyakit seperti wereng, belalang, patah leher (*blast*). Petani adalah pelaku utama usaha pertanian. Oleh karena itu sikap dan karakteristik petani padi terhadap varietas benih sangat penting, karena petani mempunyai peran ganda yaitu sebagai produsen padi dan konsumen produk benih (Putri, 2023).

Desa Sutojayan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. Desa Sutojayan memiliki batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Dusun Golek, sebelah timur berbatasan dengan Desa Segenggeng, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Wonokerso, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Pakisaji. Lahan pertanian di Desa Sutojayan masih terbilang utuh daripada desa-desa lainnya. Peneliti memilih Desa Sutojayan sebagai tempat penelitian dikarenakan pertanian yang ada di desa tersebut sangat berkembang pesat. Kelompok tani yang ada di desa tersebut sangat aktif dalam mengikuti penyuluhan. Berdasarkan informasi dari penyuluh pertanian Desa Sutojayan petani menggunakan benih varietas ciherang namun pada 2024 banyak petani yang beralih pada benih varietas inpari 32 hdb, dikarenakan dari hasil produksi yang didapatkan oleh petani dari benih varietas inpari 32 hdb lebih besar daripada benih varietas ciherang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti mengambil topik tentang “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Melakukan Peralihan Padi Varietas Ciherang ke Padi Varietas Inpari 32 HDB”. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan suatu informasi bagi petani bahwa peralihan varietas sangat penting dipelajari dan dilakukan untuk meningkatkan efisiensi produksi padi. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa di Desa Sutojayan belum ada peneliti lain yang meneliti tentang peralihan varietas.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan hasil produksi dan pendapatan usahatani padi varietas ciherang dan inpari 32 HDB?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi peralihan varietas ciherang ke inpari 32 HDB?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disusun tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui perbedaan hasil produksi dan pendapatan usahatani padi varietas ciherang dan inpari 32 HDB.
2. Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi peralihan varietas Ciherang ke Inpari 32 HDB.

1.4. Batasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yaitu keterbatasan dimana hanya mengkaji ruang lingkup yang berhubungan dengan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan petani melakukan peralihan padi varietas ciherang ke padi varietas inpari 32 hdb. Data usahatani yang akan dilakukan untuk penelitian yaitu periode masa tanam 2024. Petani Sutojayan melakukan 2 kali penanaman dalam 1 tahun, pada penelitian ini mengambil masa tanam bulan Juli-November 2024. Dari aspek teknis dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel yang dibatasi pada petani padi di Desa Sutojayan.

1.5. Manfaat dan output penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka dapat disusun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Keilmuan

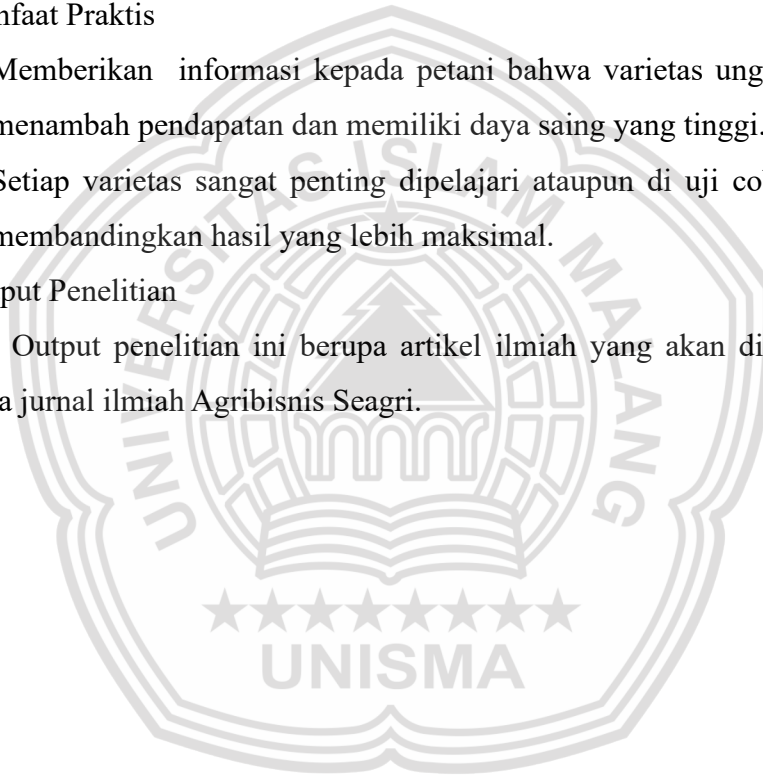
- a. Memberikan informasi kepada petani bahwa peralihan varietas sangat penting dilakukan untuk meningkatkan efisiensi produksi padi.
- b. Memberikan wawasan bagi petani bahwa setiap varietas memiliki keunggulan yang berbeda-beda.

1.5.2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi kepada petani bahwa varietas unggul akan menambah pendapatan dan memiliki daya saing yang tinggi.
- b. Setiap varietas sangat penting dipelajari ataupun di uji coba untuk membandingkan hasil yang lebih maksimal.

1.5.3. Output Penelitian

Output penelitian ini berupa artikel ilmiah yang akan diterbitkan pada jurnal ilmiah Agribisnis Seagri.



BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan petani beralih varietas padi ciherang ke padi varietas inpari 32 hdb di Desa Sutojayan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perbedaan hasil produksi yang dihasilkan dari varietas inpari sebesar 6 ton sedangkan dari varietas ciherang sebesar 5 ton, terdapat selisih 1 ton dari kedua varietas. Perbedaan pendapatan yang dihasilkan oleh petani di Desa Sutojayan sangat tinggi antara kedua varietas tersebut. Varietas inpari memiliki pendapatan yang cukup tinggi daripada varietas ciherang. Dari hasil penelitian dapat diketahui pendapatan varietas inpari 32 sebesar Rp 25.848.772 sedangkan pendapatan varietas ciherang sebesar Rp 13.731.550. Oleh karena itu banyak petani yang memilih untuk beralih varietas.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi petani beralih varietas sangat signifikan terhadap keputusan petani. Adapun 6 variabel yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam beralih varietas yaitu, umur, luas lahan, biaya usahatani, pendapatan, hasil produksi, dan jumlah tanggungan keluarga. Untuk variabel lainnya seperti pendidikan, pengalaman usahatani tanggungan keluarga tidak memengaruhi petani untuk beralih varietas atau tidak signifikan terhadap variabel dependent (keputusan petani beralih varietas).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel umur, pendidikan, luas lahan, biaya usahatani, pendapatan, pengalaman berusaha, dan jumlah tanggungan keluarga sebagai variabel yang dapat memengaruhi keputusan petani beralih varietas. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel yang dapat memengaruhi keputusan petani beralih varietas, seperti variabel umur padi, peran penyuluh, peran kelompok tani.
2. Dengan adanya varietas baru diharapkan adanya penyuluhan oleh badan penyuluhan pertanian setempat, dikarenakan tidak semua petani mengetahui kelebihan atau kelemahan yang ada pada varietas baru. Banyak petani yang

mudah terkecoh dengan adanya varietas baru akan tetapi mereka tidak tahu bagaimana kelemahan dan kelebihanannya sehingga petani mengalami gagal panen. Diharapkan dengan adanya varietas baru petani mendapatkan pendapatan yang terus naik dan tidak mudah terserang hama.

3. Petani di Desa Sutojayan sebaiknya lebih memilih untuk beralih varietas yang terbaru dengan hasil yang lebih tinggi dan lebih meminimalisir biaya usahatani, dari penelitian kali ini peneliti akan menyampaikan kepada penyuluh pertanian lapang Desa Sutojayan bahwa terdapat perbedaan hasil produksi dan juga perbedaan pendapatan yang tinggi yang harus disampaikan kepada petani jika inpari 32 hdb lebih baik atau lebih layak digunakan untuk penanaman selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Amili, F., Rauf, A., Saleh, Y., Agribisnis, J., & Pertanian, F. (2020). Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa*, L) Serta Kelayakannya Di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia*, 4(2), 2020.
- Andilan, J., S.M.Engka, D., & I.Sumual, J. (2021). Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa (Kopra) Di Kecamatan talawaan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(06), 102–111.
- Anisa, N. A., Arifin, S., Setyowati, L., Hidayah, N., & Megasari, A. D. (2020). Financial Literacy on Impulsive Buying Behavior in Y Generation. *Quantitative Economics and Management Studies*, 1(1), 70–75. <https://doi.org/10.35877/454ri.qems80>
- Asri, N. I. (2022). *Pengaruh Luas Lahan, Modal, Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Usaha Tani Kakao Di Desa Soga Kecamatan Marioriwawo* http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/22386/%0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/22386/2/A011181318_skripsi_21-10-2022_1-2.pdf
- Darwati, E., & Noeriwan. (2019). Keragaan Hasil Vub Padi Inpari 42, 43, 32 Dan Varietas Existing Ciherang Di Kp. Mojosari. *Prosiding Temu Teknis Jabatan Fungsional Non Peneliti*, 4–6.
- Fitra, R. L., Sudjoni, M. N., & Rianti, T. S. M. (2023). Analisis Efisiensi Usahatani Tebu Keprasan di Desa Slamparejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 7(1), 50–56.
- Hapsari, H., Rasmikayati, E., & Saefudin, B. R. (2019). Karakteristik Petani Dan Profil Usahatani Ubi Jalar Di Kec. Arjasari, Kab. Bandung. *Sosiohumaniora*, 21(3), 247–255. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v21i3.21288>
- Hayati Mardiyah, & Maisaroh Siti. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Petani dalam Pemilihan. *Jurnal PAMATOR*, 1(3), 54–63.
- Irawan, V. (2022). Propagasi Pada Varietas Tanaman Yang Dilindungi Berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 Tentang Perlindungan Varietas Tanaman. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2), 3768–3775. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.2966>
- Kalasari, R., Syafrullah, Astuti, D. T., & Herawati, N. (2020). Pengaruh Pemberian Jenis Pupuk Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Tanaman

- Semangka (*Citrullus vulgaris* Schard). *Klorofil: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Pertanian*, 15(1), 30–36.
- Lamunuhia, S. F. (2018). *Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdapat di BEI 2014-2016)*. 32.
- Latif, A., Nasirudin, M., & Qomariyah, S. N. (2021). Analisis Kelayakan Usahatani Padi Organik di Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. *Exact Papers in Compilation (EPiC)*, 3(2), 325–332. <https://doi.org/10.32764/epic.v3i2.446>
- Maharani, S. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pizza Hut. *IQTISHADEquity Jurnal MANAJEMEN*, 2(1), 10–22. <https://doi.org/10.51804/iej.v2i1.548>
- Mahfudz, M., & Hindarti, D. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Memengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sukorejo Kecamatan Sukorjo Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 07(2339–1111), 1.
- Mandang, M., Sondakh, M. F. L., & Laoh, O. E. H. (2020). Karakteristik Petani Berlahan Sempit Di Desa Tolok Kecamatan Tompaso. *Agri-Sosioekonomi*, 16(1), 105. <https://doi.org/10.35791/agrsossek.16.1.2020.27131>
- Maulana Akbar, F., Asis, A., & Fitria Lizmah, S. (2022). Hubungan Karakter Agronomi Padi Varietas Ciherang Dan Inpari 32 Di Lahan Sawah Tadah Hujan. *Jurnal Agrium*, 19(1), 29. <https://doi.org/10.29103/agrium.v19i1.6764>
- Meliawati, S., Sutarno, & Budiyanto, S. (2023). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi Varietas Ciherang (*Oryza sativa* L .) Akibat Pemberian Pembenah Tanah Pada Tiga Jenis Tanah Growth and Yield of Ciherang Rice Variety (*Oryza sativa* L .) as a Result of Soil Amendment Application in Three Types of Soil. *Jurnal Agroeco Science*, 2(2), 10–17. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/aesj>
- Purba, T., Tarigan, K., & Supriana, T. (2022). Analisis Sikap Dan Preferensi Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Unggul di Kabupaten Langkat Sumatera Utara. *Jurnal Agrica*, 15(1), 35–47. <https://doi.org/10.31289/agrica.v15i1.5169>

- Purwansyah, T. S., Rosanti, D., & Kartika, T. (2021). Morfometri Beberapa Varietas Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) di Kecamatan Pulau Rimau Banyuasin. *Indobiosains*, 3(2), 28. <https://doi.org/10.31851/indobiosains.v3i2.6162>
- Putri, A. N. (2023). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Petani Dalam Menggunakan Benih Padi Berlabel Di Nagari Pematang Panjang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. *Skripsi*.
- Rohman, N. N. T. . &, & Siswadi, B. (2020). Analisis keputusan petani berusaha tani melon di Desa Klotok, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban. *JU-Ke: Jurnal Ketahanan Pangan*, 4(1), 28–35. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/Jke/index><http://dx.doi.org/10.33474/JU-ke>
- Sadan Madji, Daisy S.M. Engka, & Sumual, J. I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3998–4006.
- Saparto, S., Wiharnata, A. I., & Sumardi, S. (2021). Perbedaan Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Inpari 32 Dan Inpari 42. *AGRISAINTEFIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 5(1), 75. <https://doi.org/10.32585/ags.v5i1.1027>
- Setiawan, A., & Januar, J. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Petani Dalam Melakukan Alih Usahatani Padi Ke Usahatani Buah Naga (Studi Kasus Di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi). *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 14(1), 79. <https://doi.org/10.19184/jsep.v14i1.21489>
- Setiyowati, T., Fatchiya, A., & Amanah, S. (2022). Pengaruh Karakteristik Petani terhadap Pengetahuan Inovasi Budidaya Cengkeh di Kabupaten Halmahera Timur. *Jurnal Penyuluhan*, 18(02), 208–218. <https://doi.org/10.25015/18202239038>
- Setyo Utari, D., Syakir, F., & Siswadi, B. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Petani Dalam Menerapkan Pola Usahatani Tumpangsari Cabai Merah Dengan Cabai Rawit Hibrida Di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1–7.

<https://jim.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/article/view/2066%0Ahttps://jim.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/article/viewFile/2066/1969>

- Sholikhah, I. A., Syakir, F., & Hindarti, S. (2019). Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Memengaruhi Keputusan Petani Untuk Beralih Dari Usahatani Bawang Merah Ke Usahatani Bawang Daun Di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(1), 1–6.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Syanan, V. A., & Magdalena, P. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Kantor Kecamatan Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat). *Equilibrium Point : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 37–49. <https://doi.org/10.46975/ebp.v6i2.489>

